







KAPj Goes to Campus: Economic and Taxation Outlook 2023

Sekilas APBN & Penerimaan Pajak TA 2023

Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak

Januari 2023

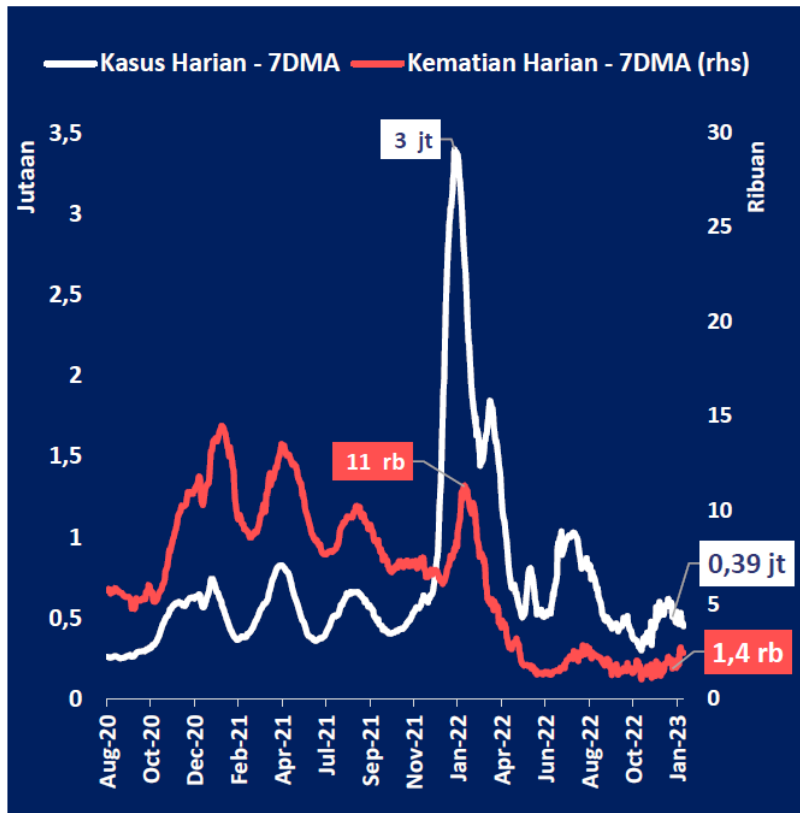
-  Sekilas Kinerja Ekonomi 2022
-  Sekilas Kinerja APBN 2022 (sementara)
-  Tantangan dan Strategi APBN TA 2023
-  Strategi dan Fokus Penerimaan Pajak Tahun 2023



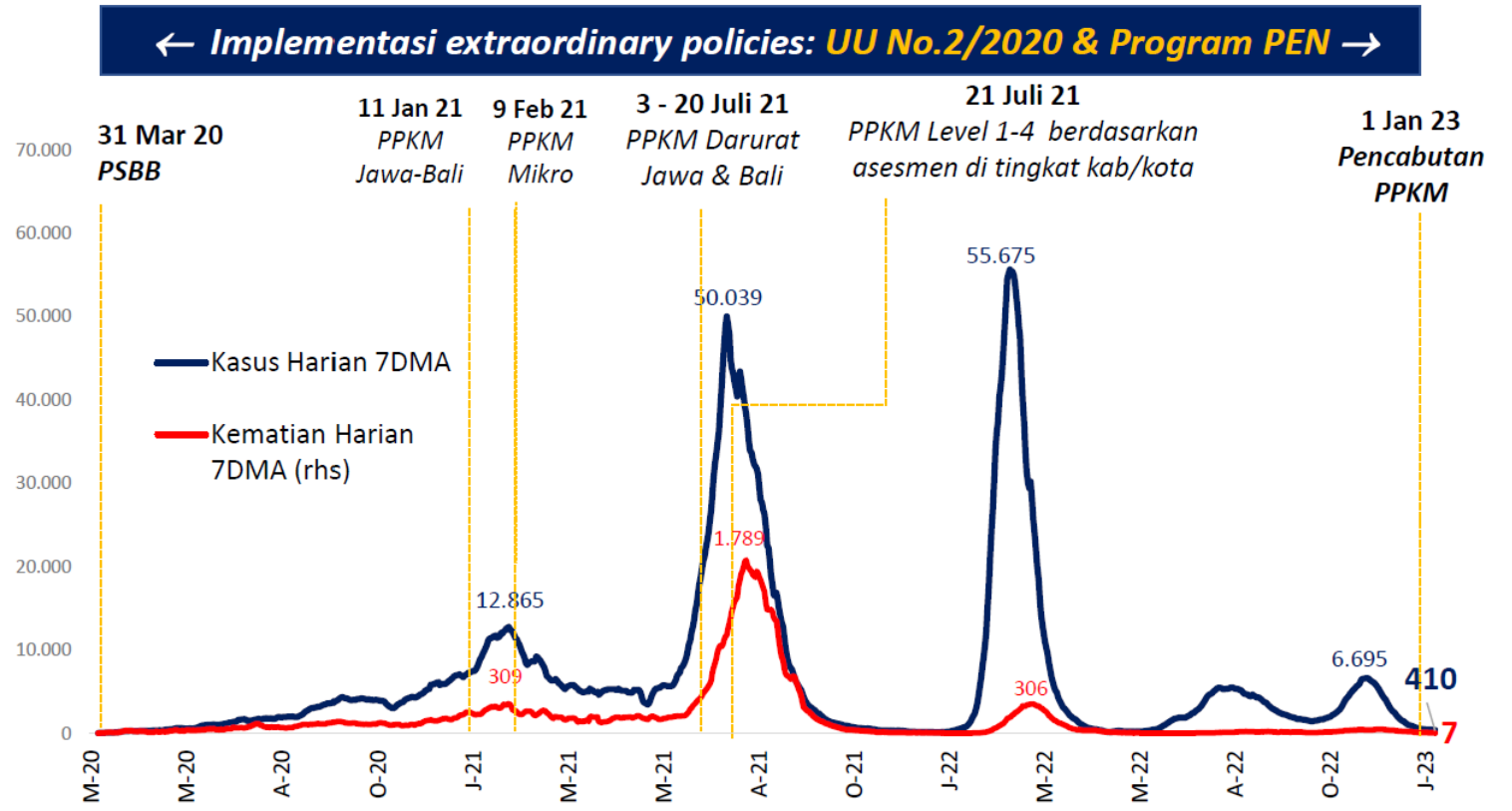
Sekilas Kinerja Ekonomi 2022: Pemulihan Ekonomi Domestik di Tengah Ketidakpastian Global

Tiga Tahun COVID-19: Penularan Semakin Terkendali

Perkembangan Covid-19 Dunia



Perkembangan Covid-19 Indonesia



Pandemi Covid-19 dunia semakin terkendali, restriksi terus longgar

Penanganan pandemi Indonesia mendapat pengakuan internasional

Kebijakan extraordinary berhasil mendukung pengendalian pandemi, memulihkan ekonomi, & memberi bantalan bagi masyarakat serta dunia usaha terdampak

Lonjakan Harga Komoditas, Khususnya Pangan dan Energi

Tantangan pemulihan ekonomi pasca pandemi



Disrupsi supply

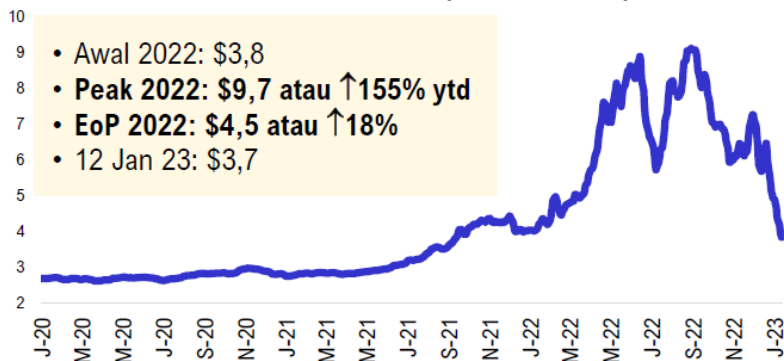


Tensi geopolitik

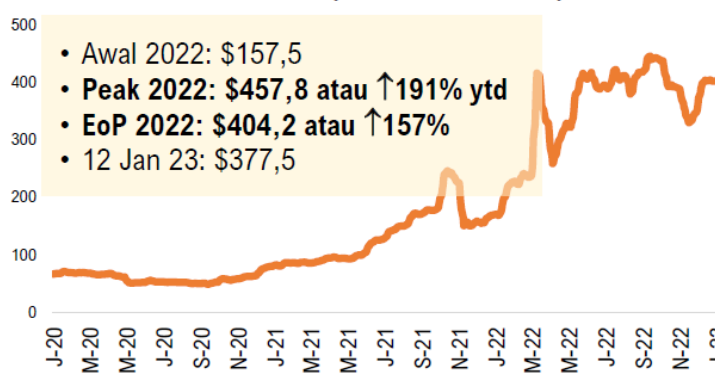


Lonjakan harga komoditas

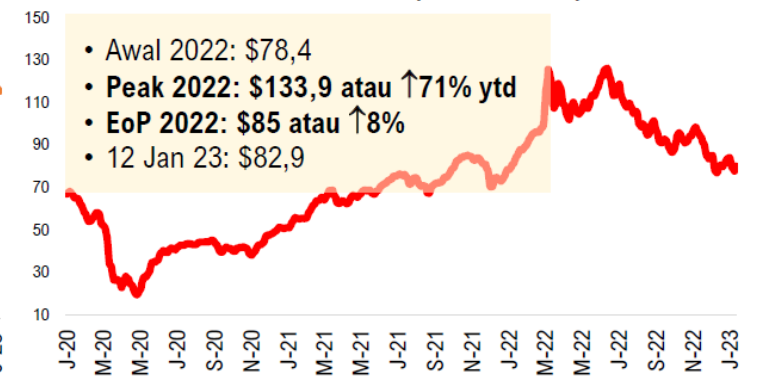
Natural Gas 5dma (US\$/MMBtu)



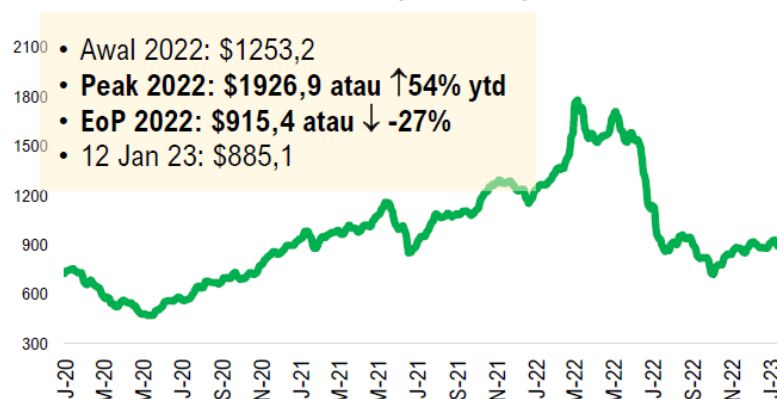
Coal 5dma (US\$/Metric Ton)



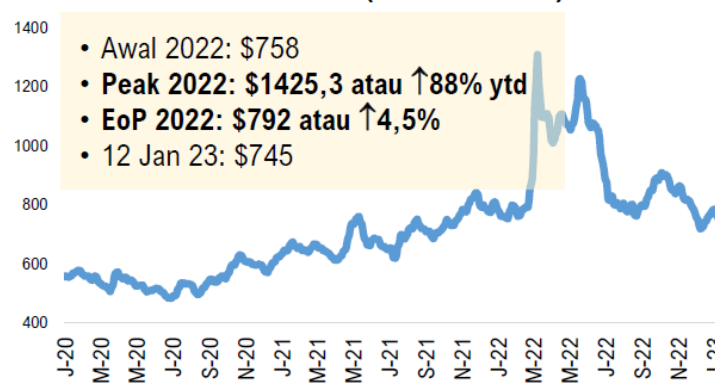
Brent 5dma (US\$/barrel)



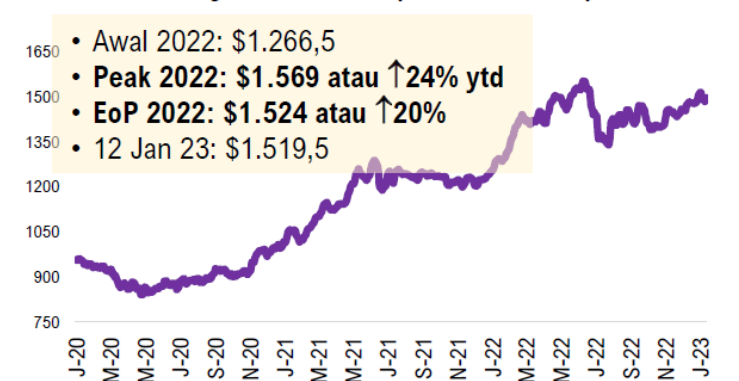
CPO 5dma (US\$/Ton)



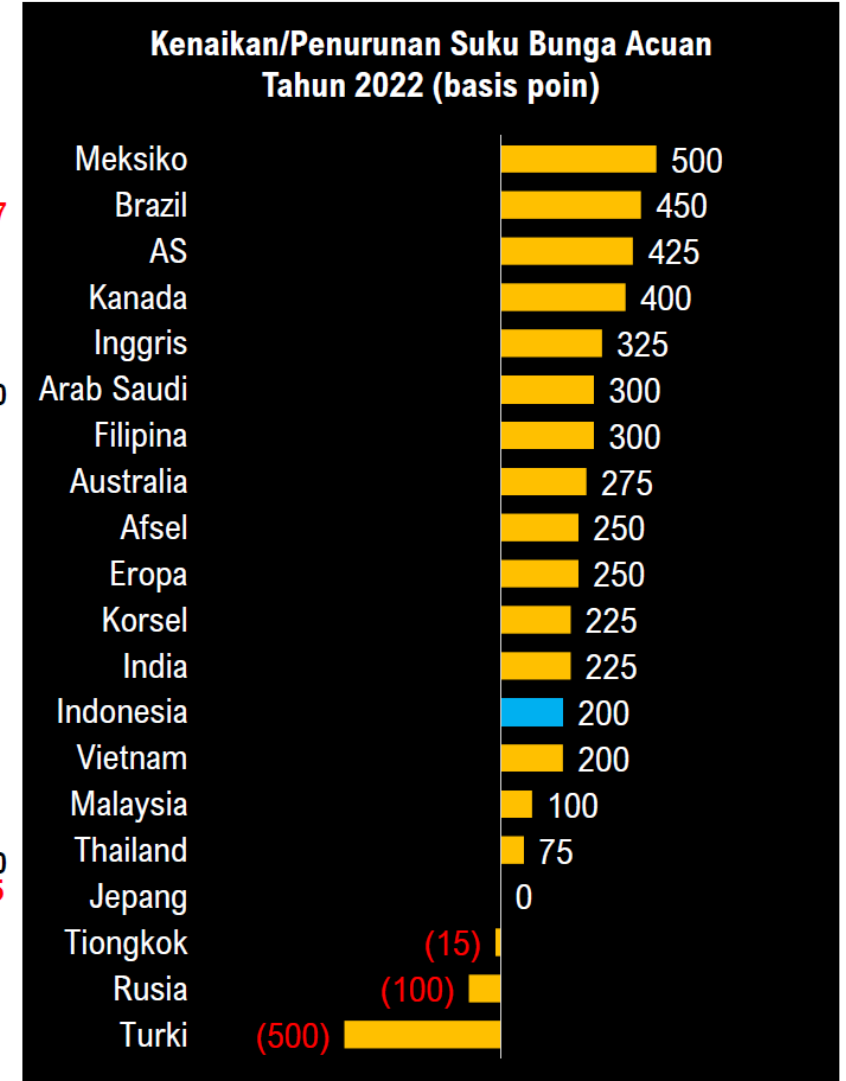
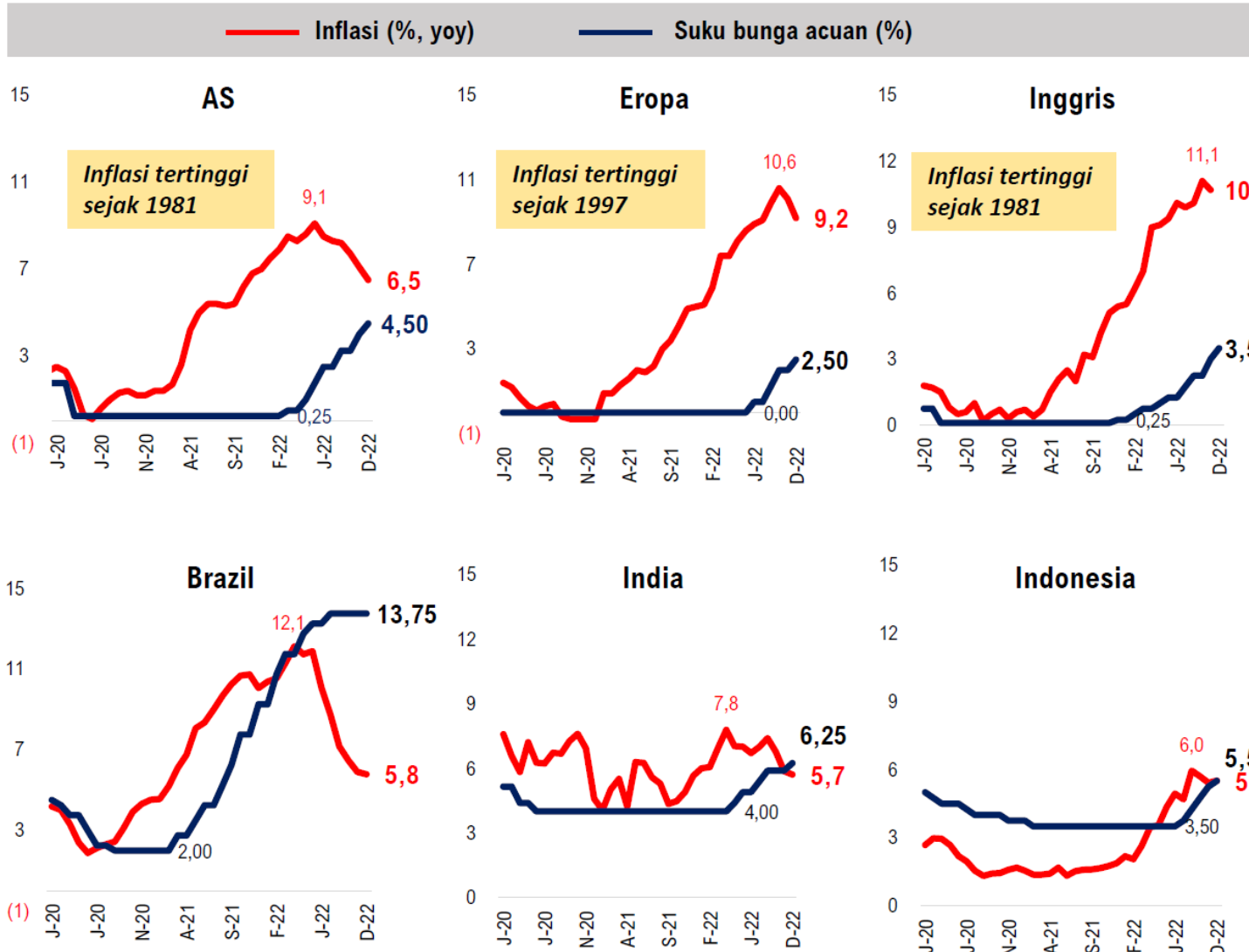
Wheat 5dma (US\$/Bushels)



Soybean 5dma (US\$/Bushels)

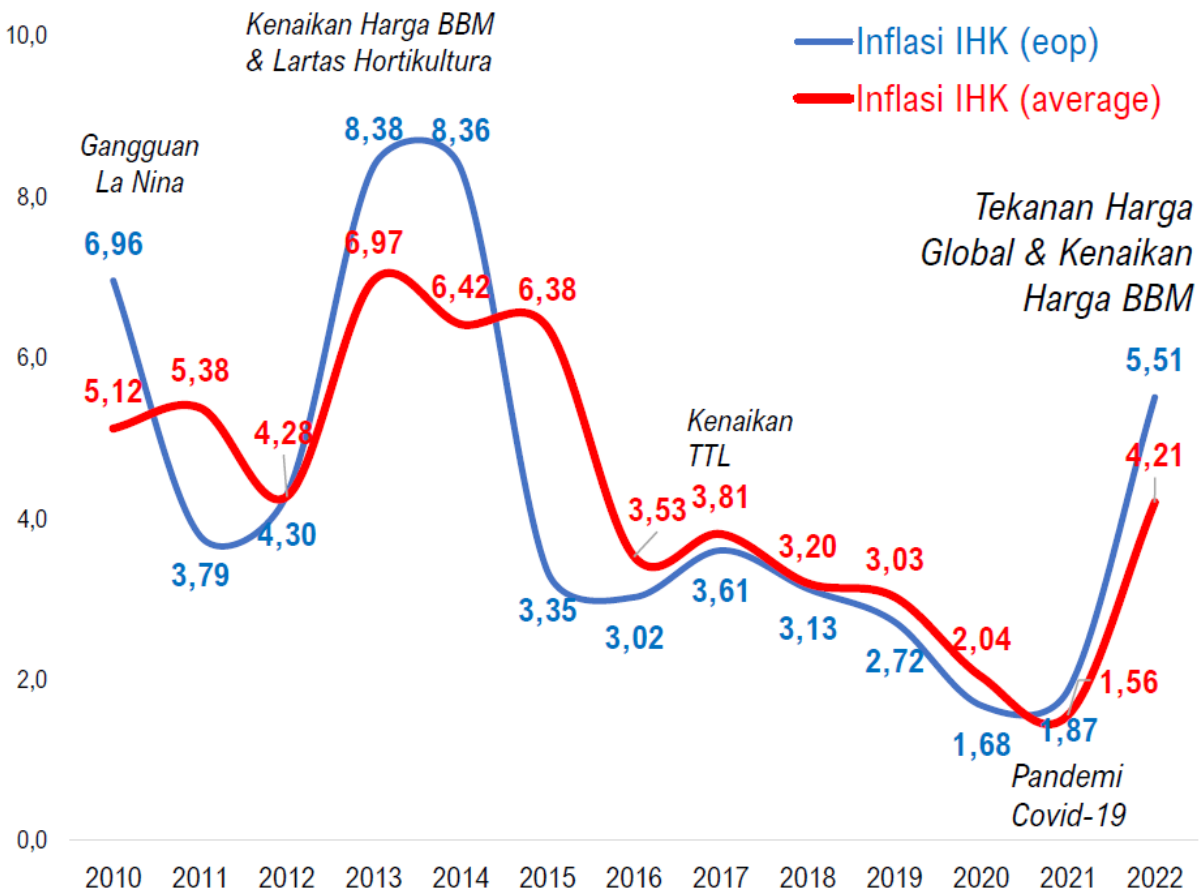


Laju Inflasi Tinggi, Mencapai Rekor di Beberapa Negara Maju



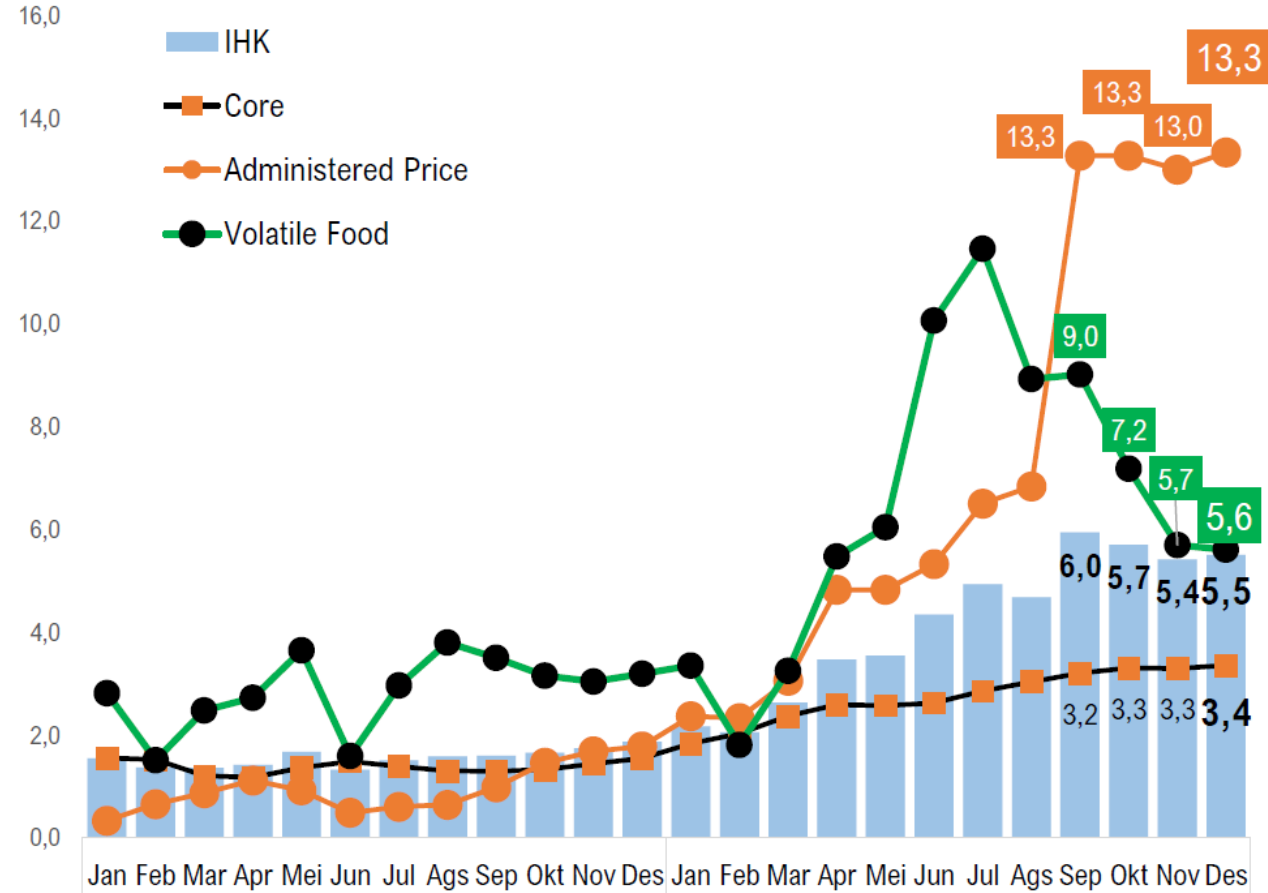
Laju Inflasi Domestik Terkendali, Didukung Implementasi Kebijakan Terukur & Sinergi: Stabilisasi Harga, Koordinasi TPIP-TPID, dan APBN sebagai Shock Absorber

Perkembangan Inflasi Tahunan 2010-2022 (% , yoy)



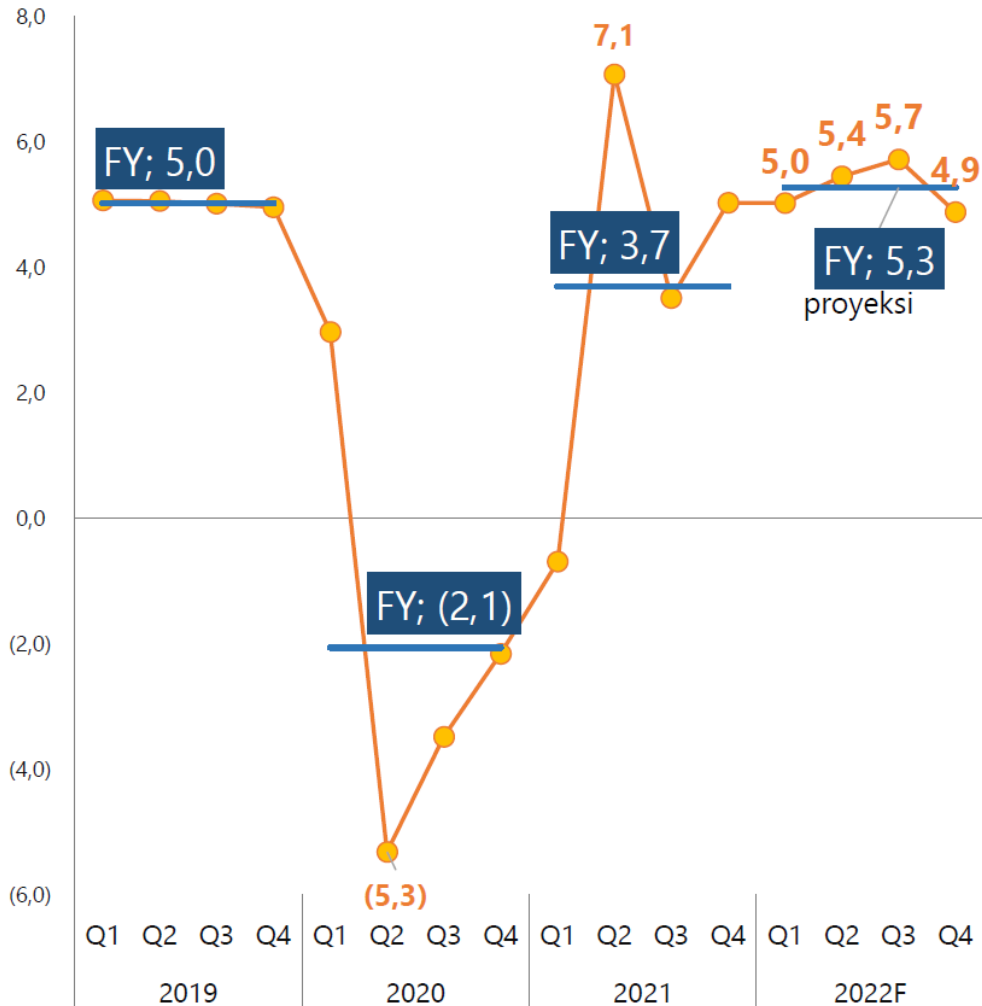
Sumber : BPS (data diolah)

Perkembangan Inflasi di Tahun 2022

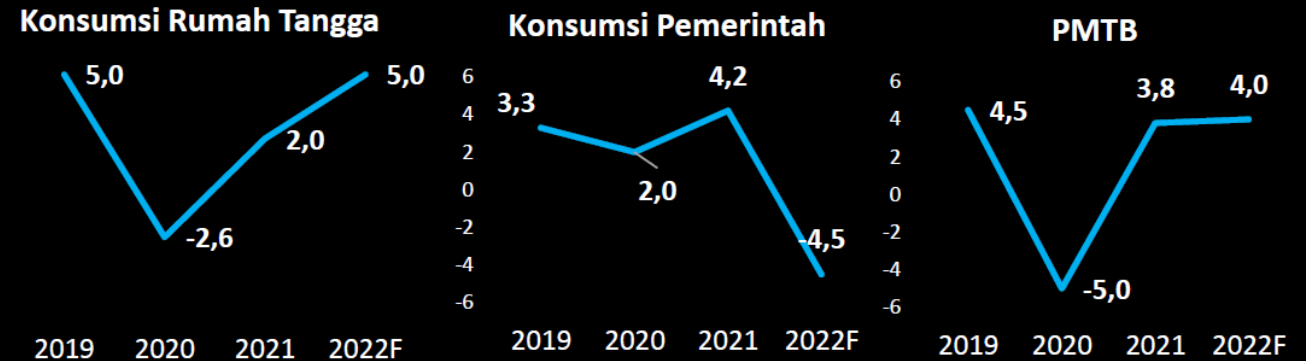


Ekonomi Nasional Menguat, Tetapi Masih Berisiko

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%)

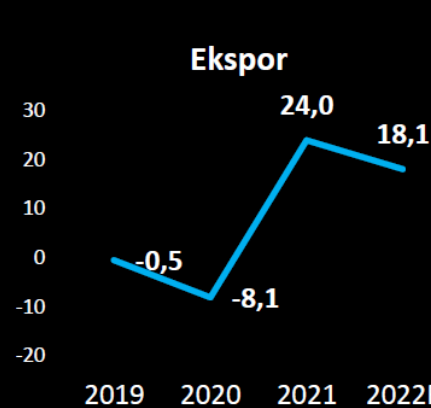


Pertumbuhan Tahunan Per Komponen Pengeluaran (%)



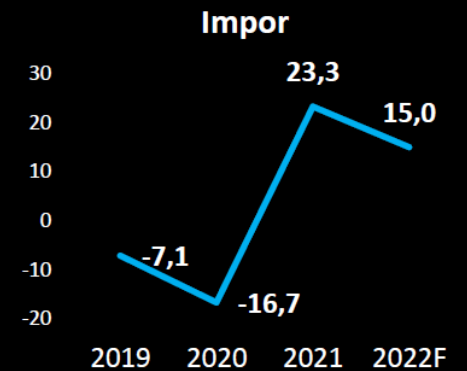
Konsumsi menguat signifikan
didukung stabilitas harga, keberlanjutan pemulihan ekonomi, serta program perlintsos

Investasi cenderung moderat,
pelaku usaha masih wait and see atas perkembangan risiko ekonomi dunia

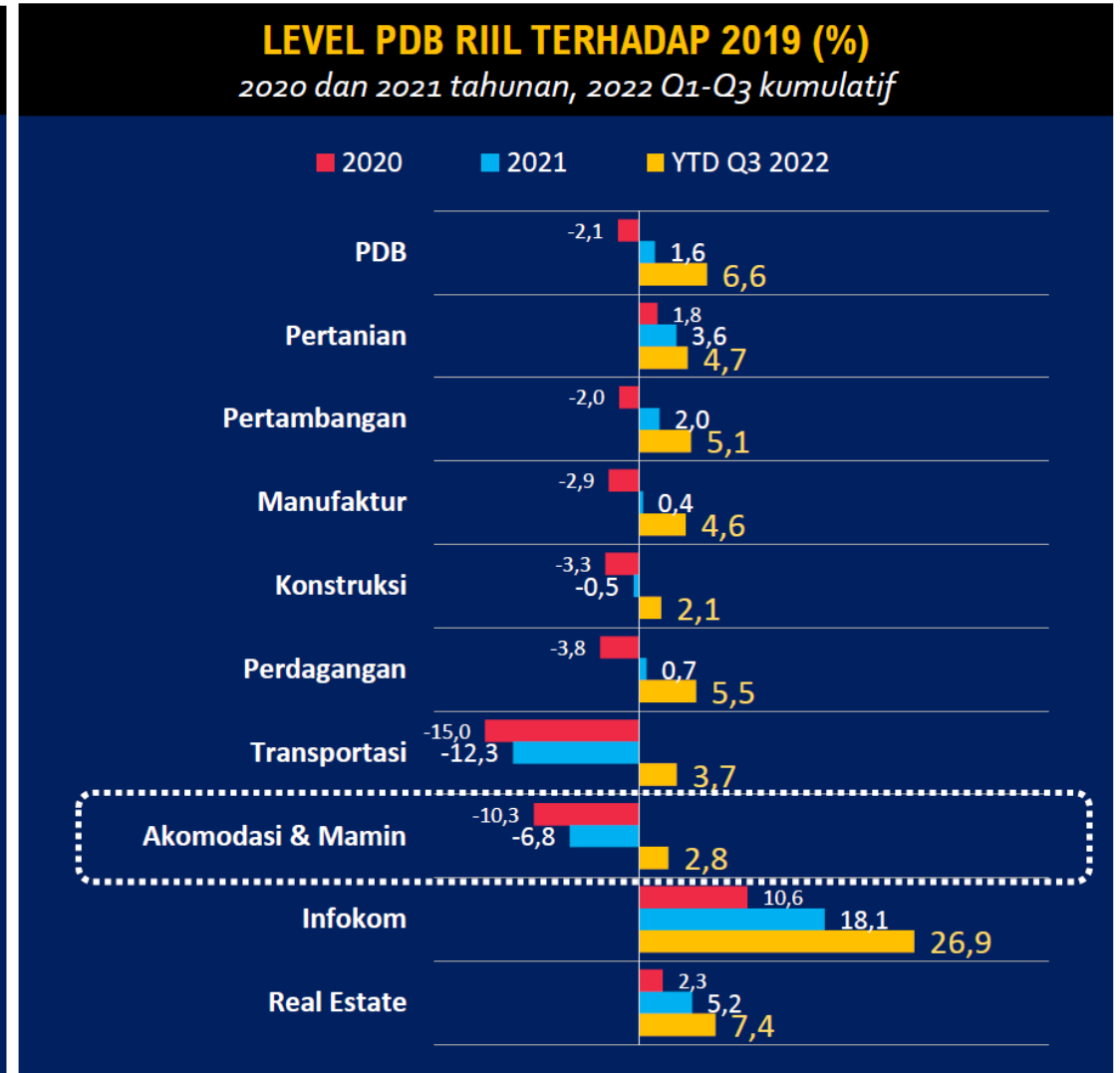
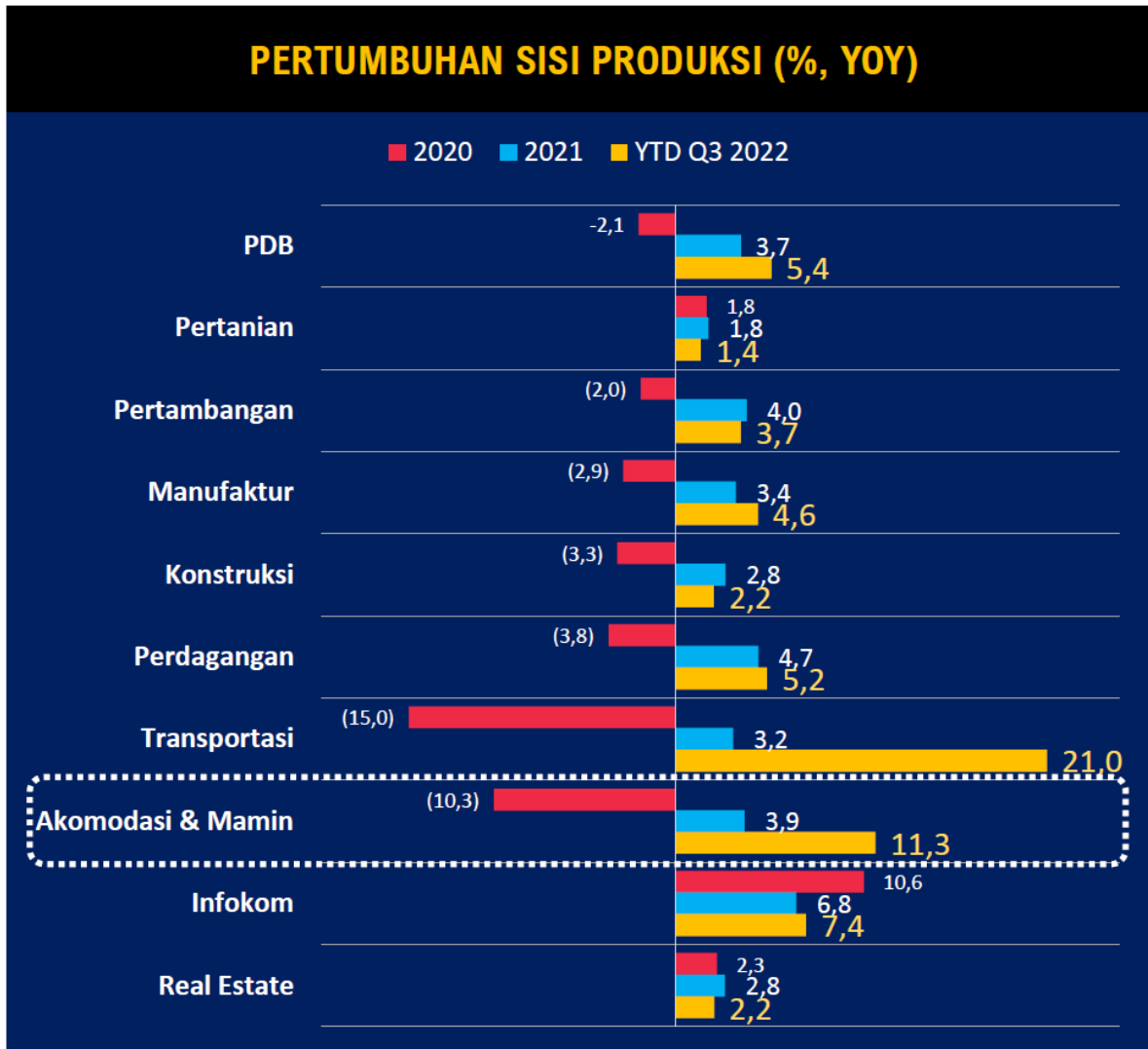


Ekspor tumbuh kuat
didukung daya saing produk ekspor nasional dan permintaan dunia akan produk-produk unggulan

Dampak risiko global
perlu terus diwaspadai, terutama terhadap ekspor dan investasi



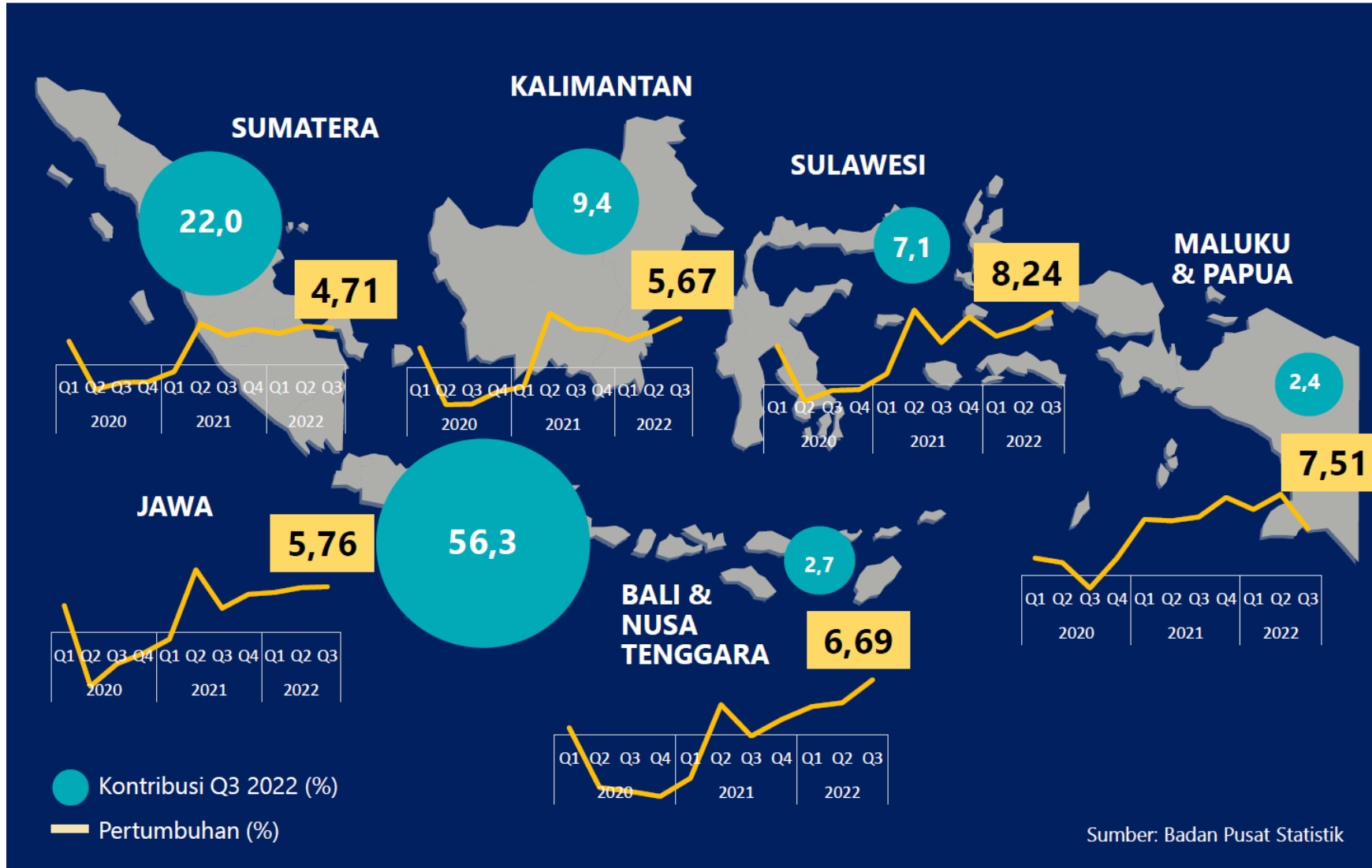
Pemulihan Ekonomi Terjadi Pada Semua Sektor



Sumber: BPS, diolah

*Kumulatif PDB Riil Q1-Q3 2022 Vs Q1-Q3 2019

Pemulihan Terjadi di Semua Daerah



Sulawesi, Jawa, Bali & Nusa Tenggara, serta Maluku & Papua tumbuh di atas perekonomian nasional

Hilirisasi pertambangan mendorong ekonomi **Sulawesi, Maluku, & Papua**

Pertumbuhan **Jawa** terutama ditopang sektor perdagangan, informasi dan komunikasi

Bali & Nusa Tenggara terus membaik sejalan dengan pelonggaran mobilitas dan kebangkitan pariwisata

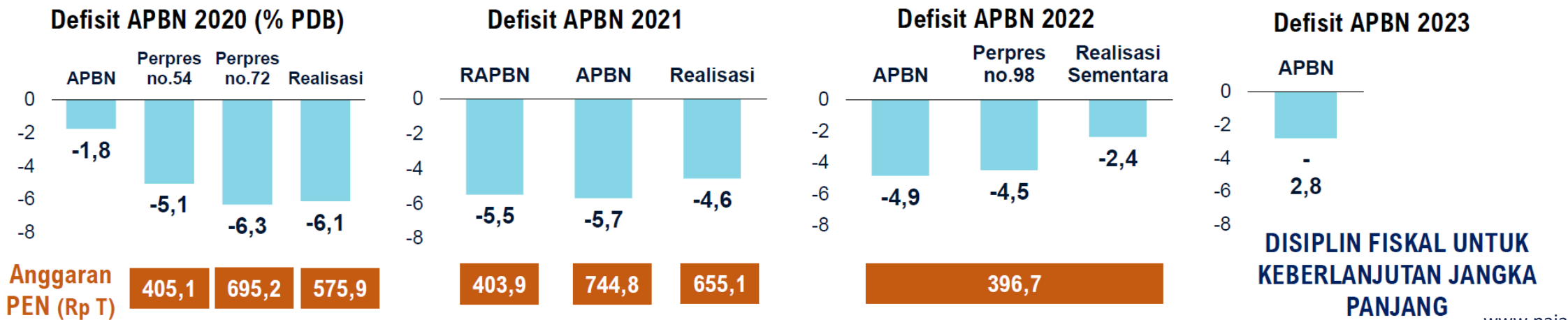


djp

Sekilas Kinerja APBN 2022 (sementara): APBN Sebagai Shock Absorber, Mendukung Pemulihan Ekonomi

Kebijakan Fiskal: Menangani Pandemi, Mengakselerasi Pemulihan, dan Mendukung Reformasi

2020 EXTRAORDINARY POLICY	2021 PANDEMIC HANDLING & RECOVERY	2022 ACCELERATE RECOVERY & REFORM POLICY	2023 HIGH QUALITY FISCAL CONSOLIDATION
<ul style="list-style-type: none"> Perpu No.1/2020 → UU No.2/2020 Stimulus penanganan Covid-19 dan Program PEN Pelebaran defisit APBN melebar 6,34% PDB 	<ul style="list-style-type: none"> Fokus penanganan pandemi (vaksinasi & protokol kesehatan) Pemulihan ekonomi, PEN yang fleksibel dan akutabel Momentum reformasi (UU HPP, UU HKPD) 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan penanganan pandemi (akselerasi vaksinasi untuk mencapai kekebalan komunal) Mengakselerasi pemulihan ekonomi (keberlanjutan PEN) Efektivitas reformasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembalikan defisit maksimal 3% PDB <i>Primary balance</i> menuju positif <i>Debt ratio</i> diupayakan menurun Risiko utang terkendali

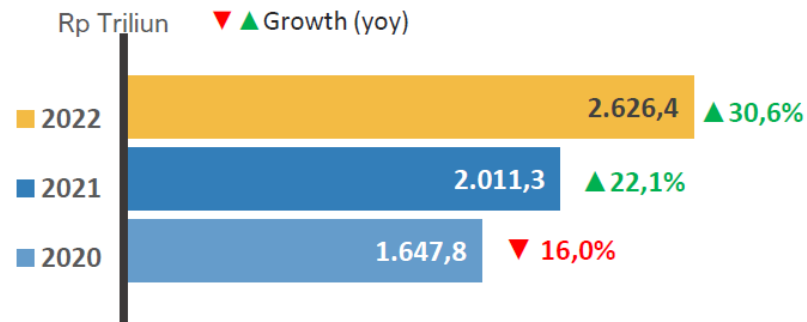


Kinerja Positif APBN Sejalan Dengan Pemulihan Ekonomi



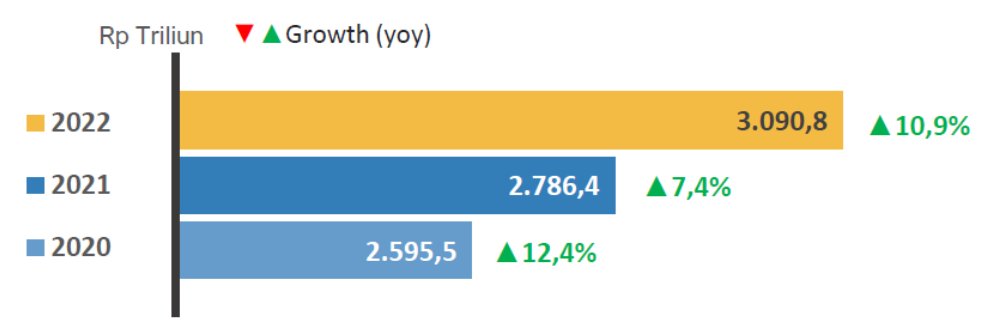
PENDAPATAN NEGARA

Recovery lebih cepat dan harga komoditas mendorong peningkatan pendapatan negara



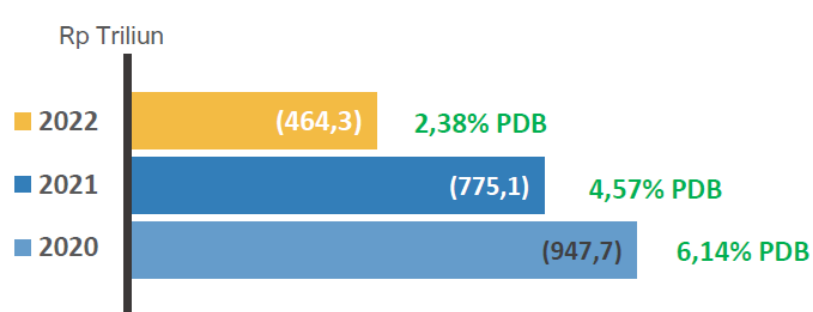
BELANJA NEGARA

Belanja Negara tumbuh positif untuk mengendalikan pandemi, meredam gejolak global dan mendorong pemulihan



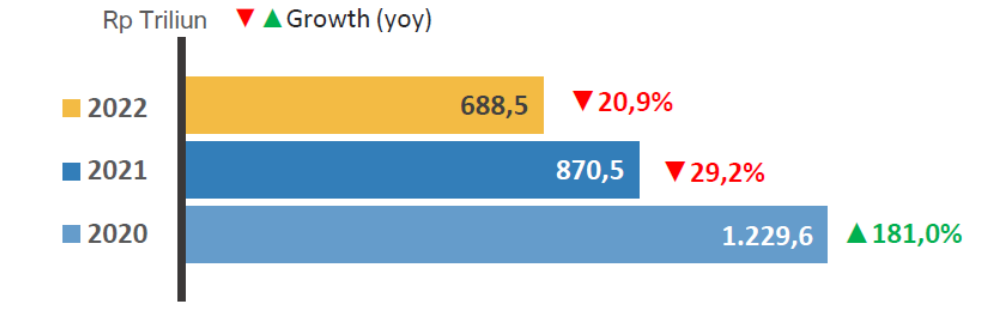
DEFISIT APBN

Realisasi Defisit 2022 sebesar 2,38% PDB, menjadi fondasi konsolidasi fiskal tahun 2023



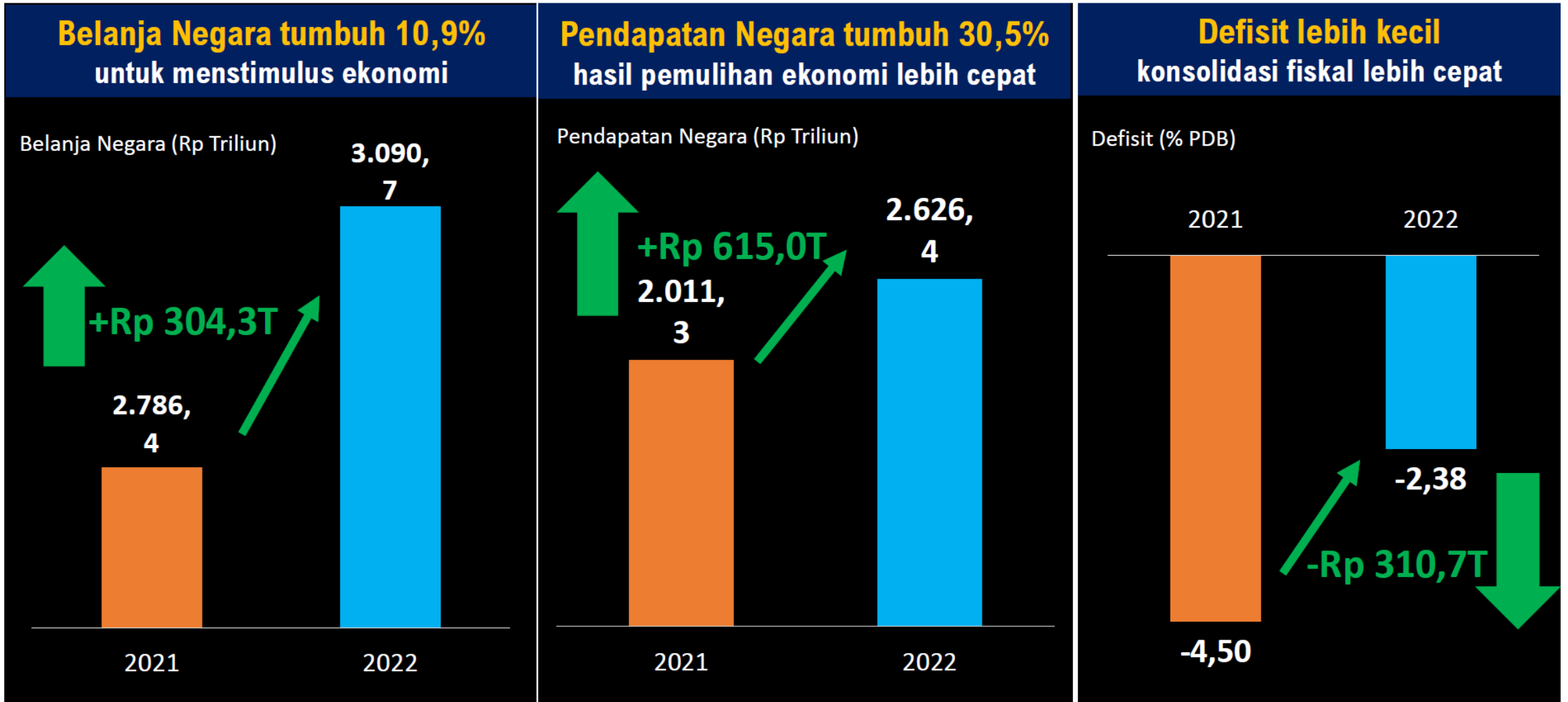
PEMBIAYAAN UTANG (neto)

Pembiayaan utang dapat ditekan sejalan dengan Pengendalian risiko yang semakin baik



Keterangan: Angka 2020-2021 berdasarkan LKPP, Tahun 2022 merupakan angka realisasi sementara s.d. hasil Audit yang akan disampaikan pada LKPP 2022

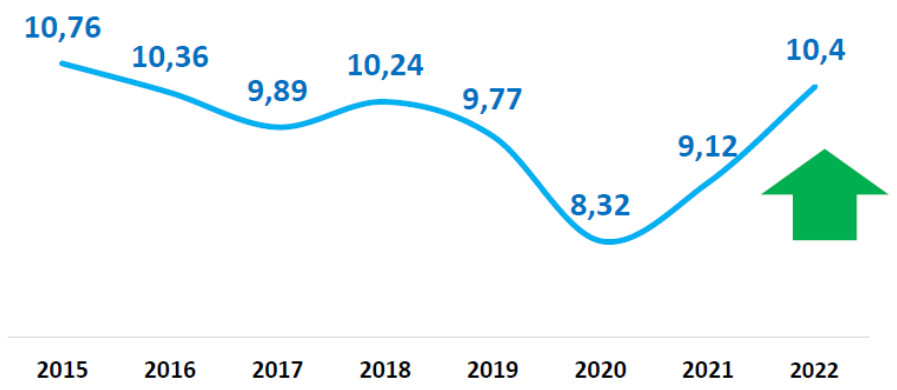
APBN Mendorong Pemulihan, Risiko Terkendali



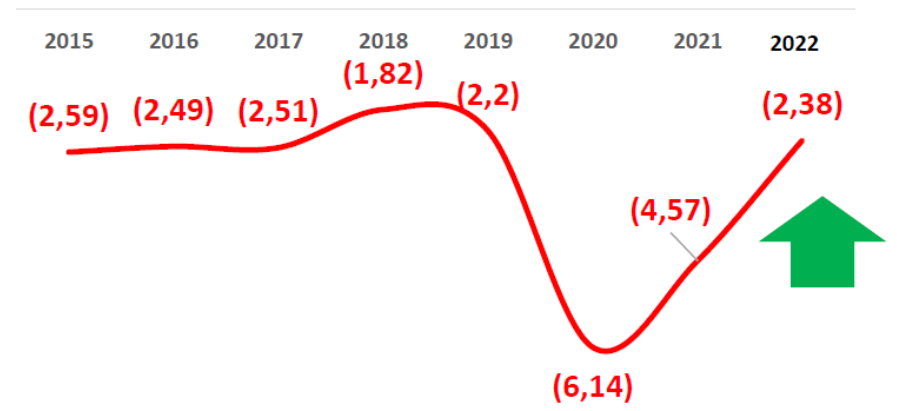
Keterangan: Data Realisasi s.d. Desember 2022

Secara Umum, Kinerja Makro Fiskal Membaik – APBN Sehat

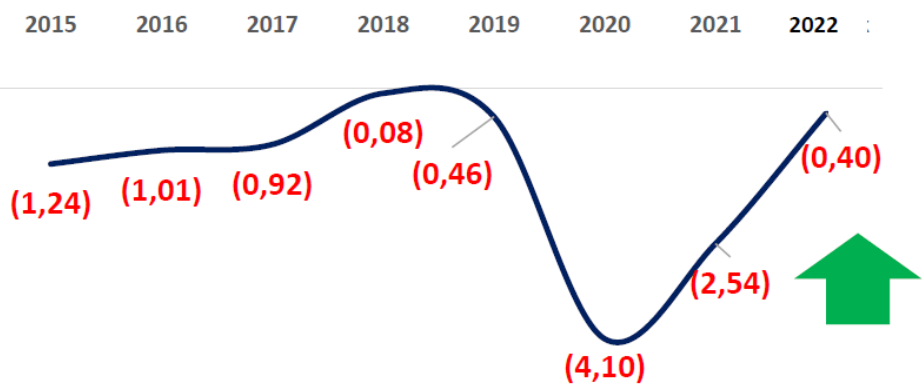
1 Rasio Perpajakan meningkat seiring pemulihan (% PDB)



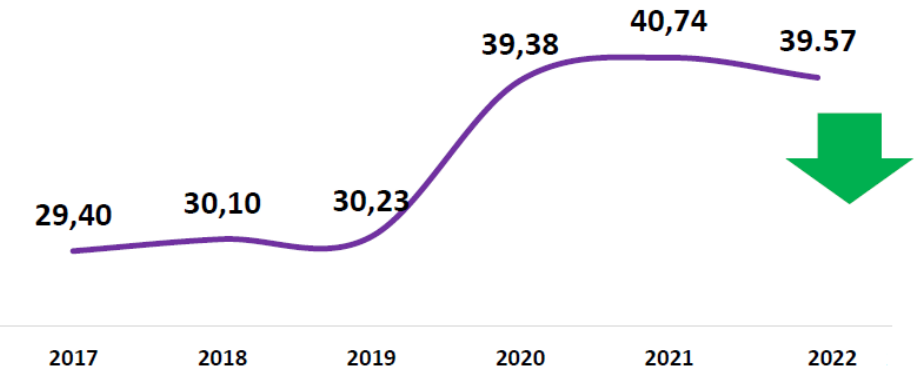
2 Risiko fiskal terkendali, defisit menurun (% PDB)



3 Keseimbangan Primer menuju positif (% PDB)

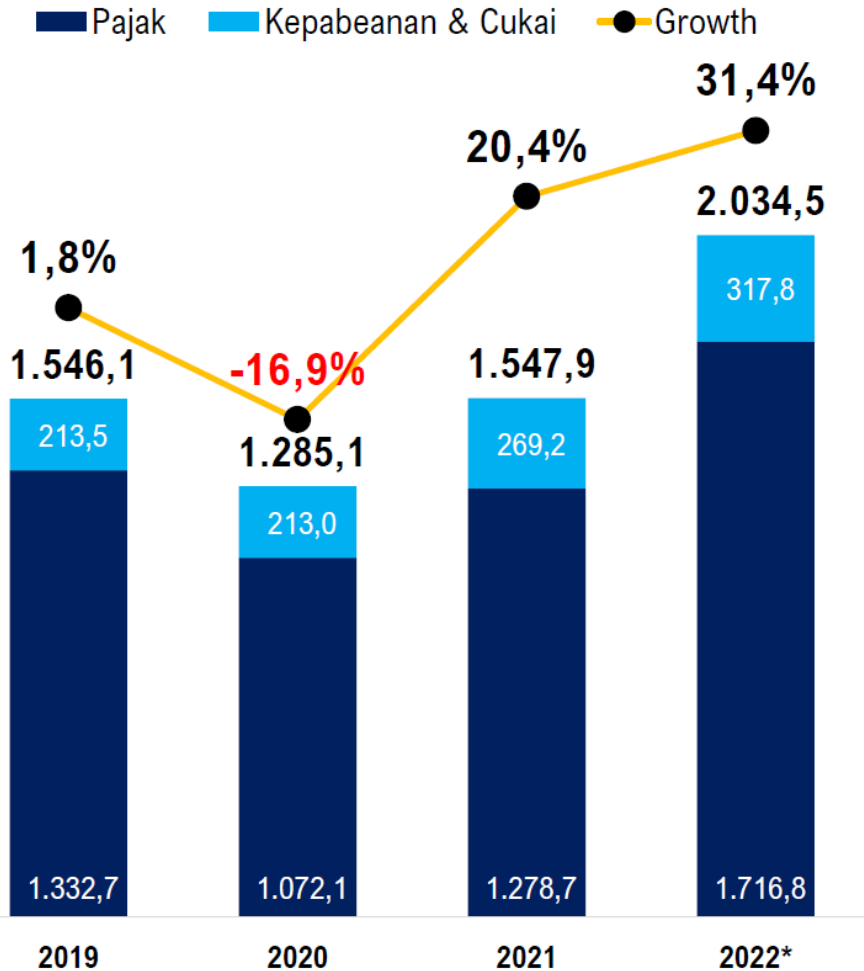


4 Utang lebih terkendali, rasio utang turun (% PDB)



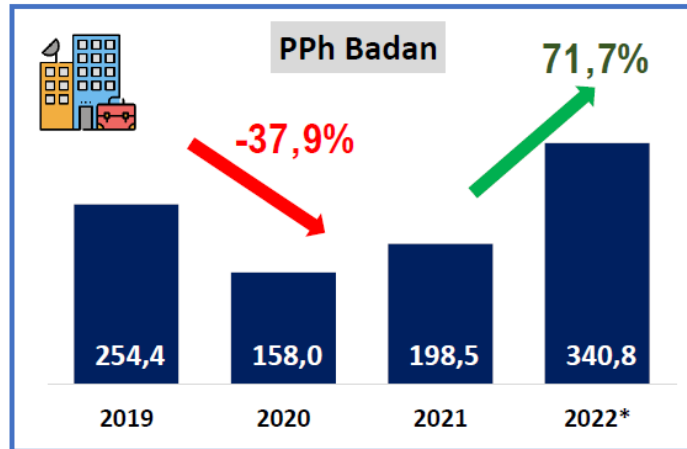
Penerimaan Perpajakan Tumbuh Signifikan

Realisasi Penerimaan Perpajakan (Rp T)

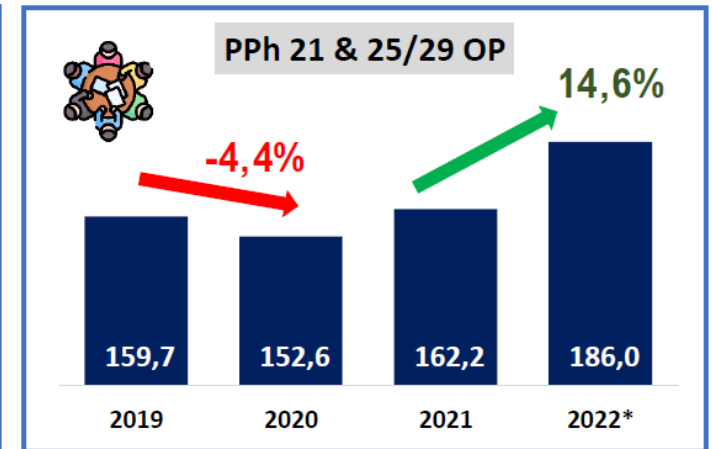


* Angka realisasi sementara

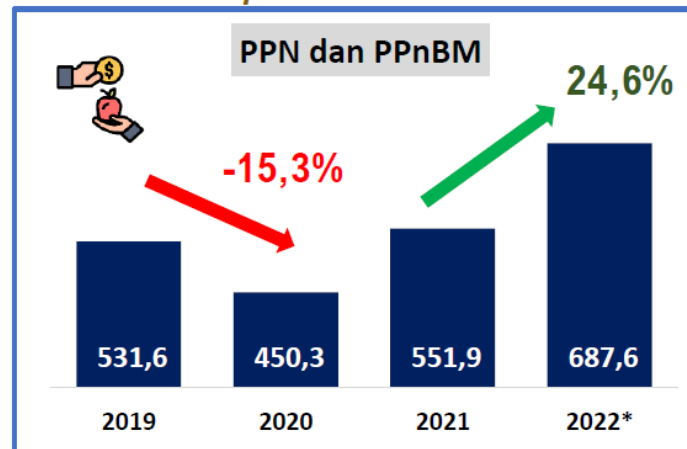
Pemulihan korporasi yang didorong harga komoditas dan pertumbuhan ekonomi



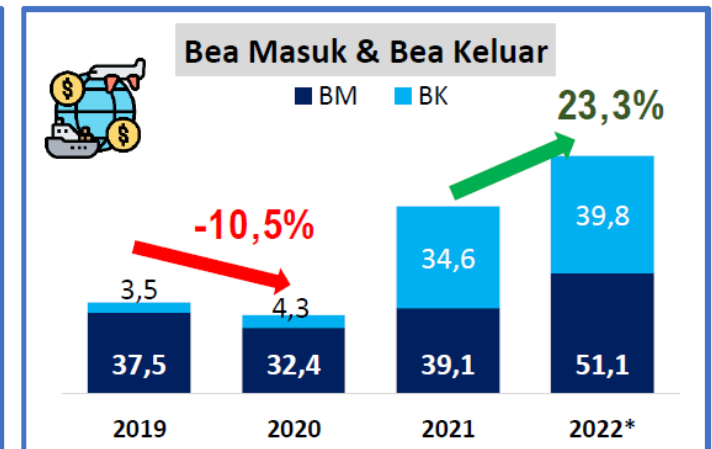
Perbaikan utilisasi dan upah tenaga kerja



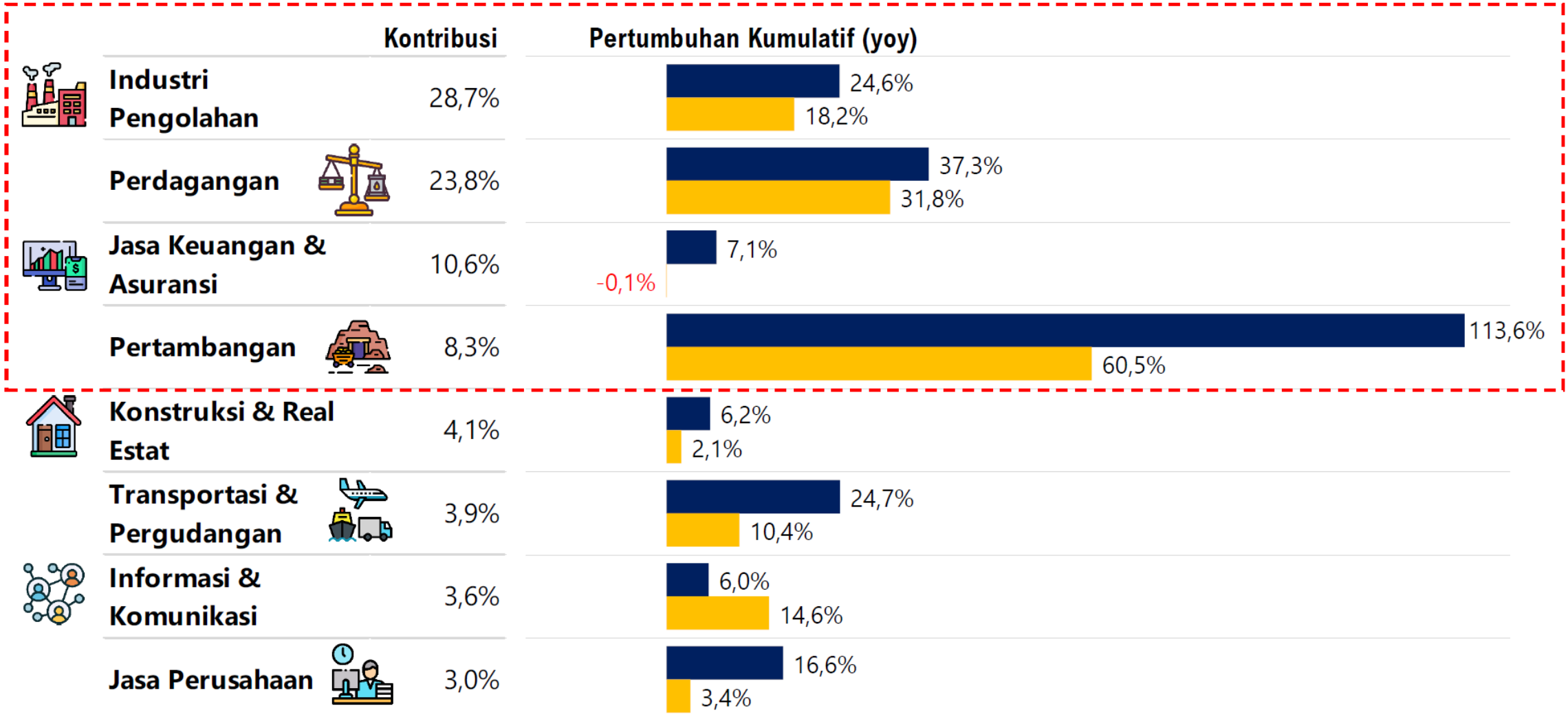
Peningkatan aktivitas ekonomi yang ekspansif dan perubahan tarif PPN



Perbaikan aktivitas perdagangan



Pemulihan Penerimaan Terjadi Pada Semua Sektor

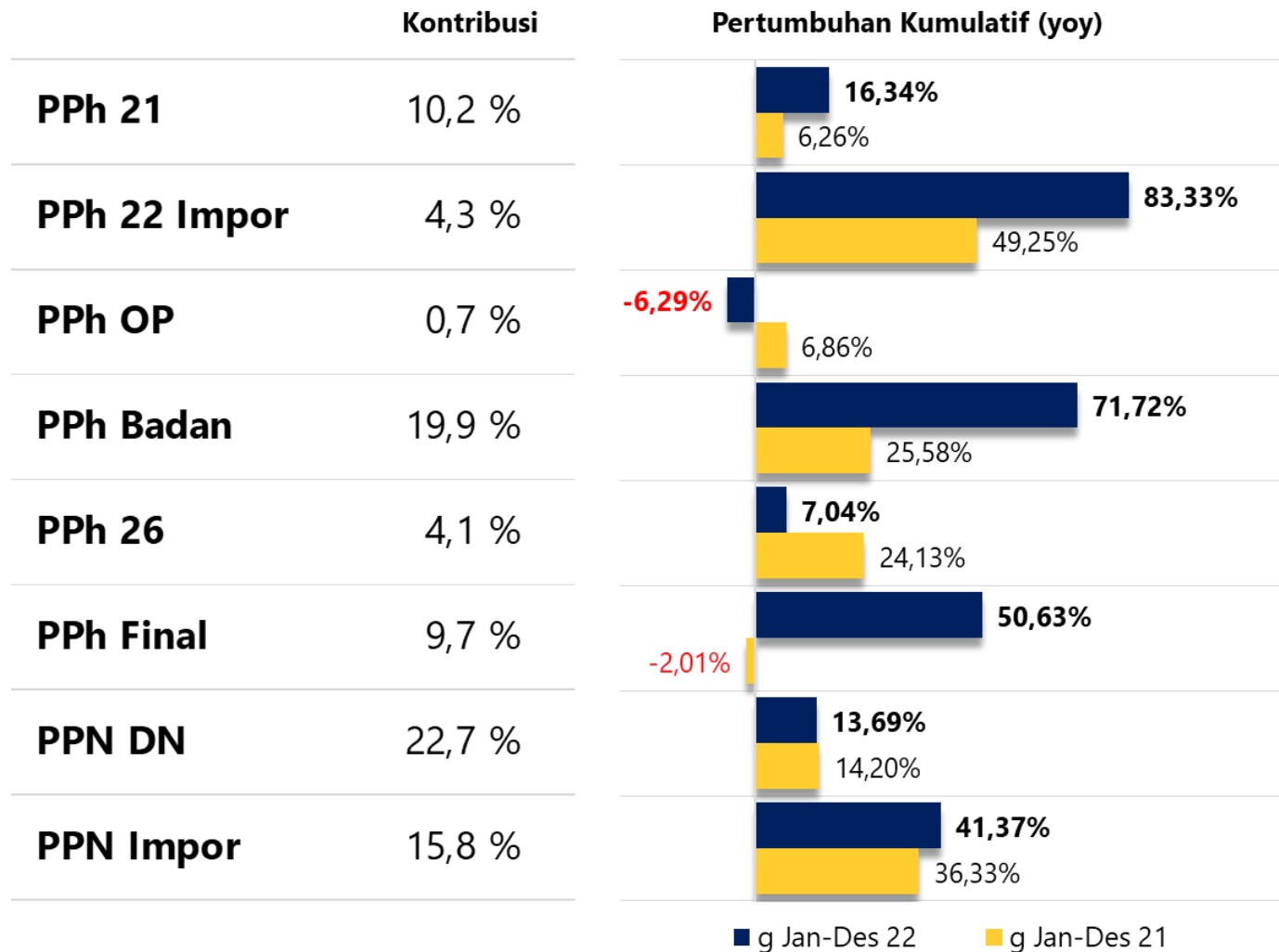


Penerimaan sektoral tanpa PPS, DTP, PBB, dan PPh Migas
 *Sumber: Aplikasi Portal DJP dan Dashboard Penerimaan

■ g Jan-Des 22

■ g Jan-Des 21

Mayoritas Jenis Pajak Utama Menunjukkan Kinerja Positif



- **PPh 21** meningkat sejalan dengan perbaikan utilisasi dan upah tenaga kerja.
- **PPh 22** dan **PPN impor** tumbuh seiring dengan meningkatnya aktivitas impor.
- **PPh OP** berkontraksi karena pergeseran PPh OP ke PPh Final karena implementasi PPS.
- **PPh Badan** tumbuh dipengaruhi peningkatan harga komoditas dan pertumbuhan ekonomi yang ekspansif.
- **PPh 26** tumbuh seiring dengan peningkatan pembayaran dividen dan bunga ke luar negeri.
- **PPh Final** tumbuh tinggi karena penerimaan yang bersumber dari implementasi PPS.
- **PPN DN** tumbuh seiring dengan peningkatan harga komoditas, pertumbuhan ekonomi yang ekspansif, penyesuaian tarif, dan perluasan basis pajak.

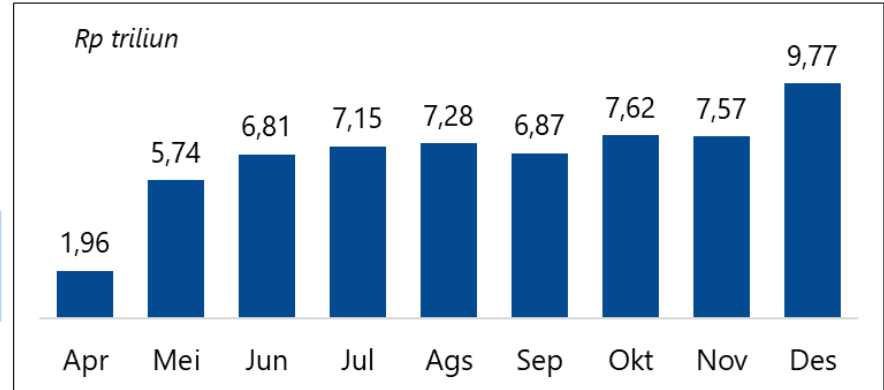
Dampak Reformasi Pajak: Mendorong Penerimaan 2022

Program Pengungkapan Sukarela



Dampak Penyesuaian Tarif PPN (berlaku 1 April)

Total Rp60,76 T



Pajak Kripto (berlaku 1 Mei)

Total Rp246,45 M

PPh 22 atas Transaksi Aset Kripto melalui PPMSE DN dan penyetoran sendiri

Rp117,44 M

PPN DN atas Pemungutan oleh Non-Bendaharawan

Rp129,01 M

Pajak Fintech - P2P Lending (berlaku 1 Mei)

Total Rp210,04 M

PPh 23 atas Bunga Pinjaman yang diterima **WPDN** dan BUT

Rp121,84 M

PPh 26 atas Bunga Pinjaman yang diterima **WPLN**

Rp88,20 M

PPN Perdagangan Melalui Sistem Elektronik

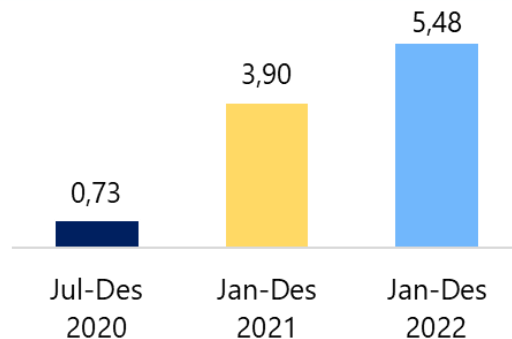
Total 134 PMSE

Jul-Des 2020 **51**

Jan-Des 2021 **43**

Jan-Des 2022 **40**

Total PPN PMSE 2020-2022 Rp10,11 T

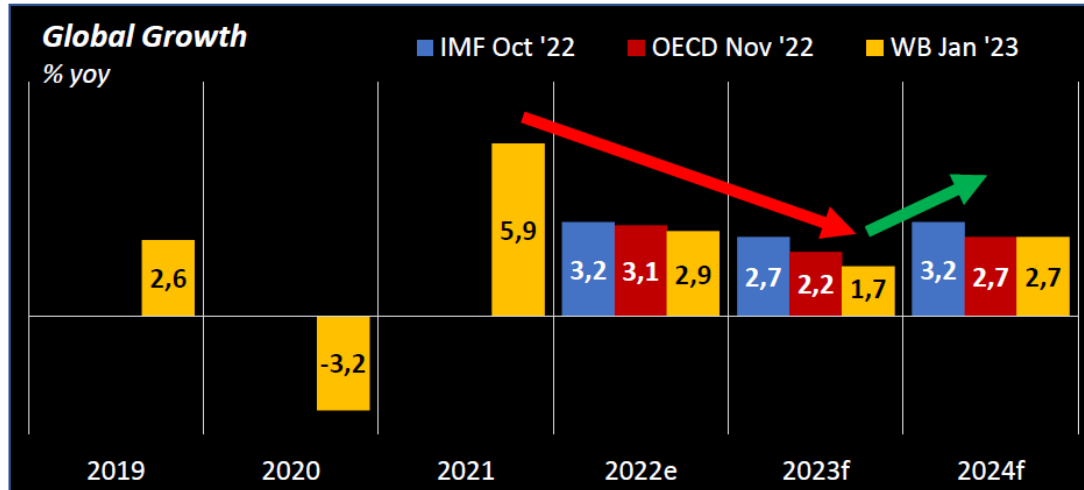




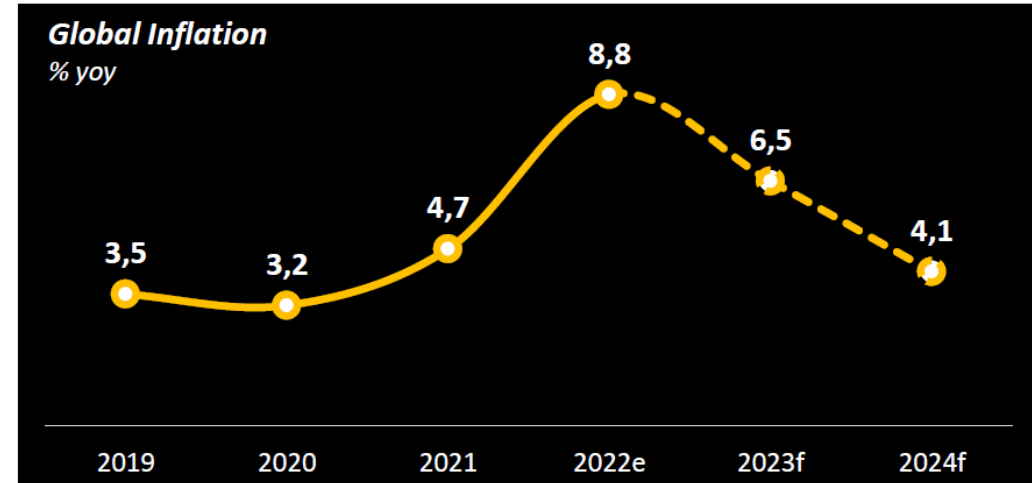
Tantangan dan Strategi APBN 2023: Optimis dan Waspada Pada Risiko Global serta Domestik

Tantangan Global Masih Tinggi di 2023

Prospek pertumbuhan ekonomi melambat...



Inflasi belum sepenuhnya jinak...



Menurut IMF: 43% negara (31 dari 72 negara) akan mengalami resesi di 2022/2023

(atau setara 1/3 PDB dunia, WEO Oktober 2022)



Upside risks

- Moderasi harga komoditas
- **Relaksasi restriksi** Covid-19 di Tiongkok
- Penguatan **pemulihan Asia** (i.e. India & ASEAN-5)
- Pertumbuhan **key emerging trends**: *green economy*, digitalisasi, *health industry* dll.

Downside risks



- Peningkatan **tensi geopolitik**
- **Inflasi** global belum sepenuhnya jinak
- Tingkat **suku bunga** akan masih relatif tinggi
- **Pelemahan aktivitas ekonomi** di Tiongkok, AS, dan Eropa
- **Policy space** yang semakin sempit (fiskal dan moneter)

Pertumbuhan Ekonomi 2023 Diperkirakan Moderat

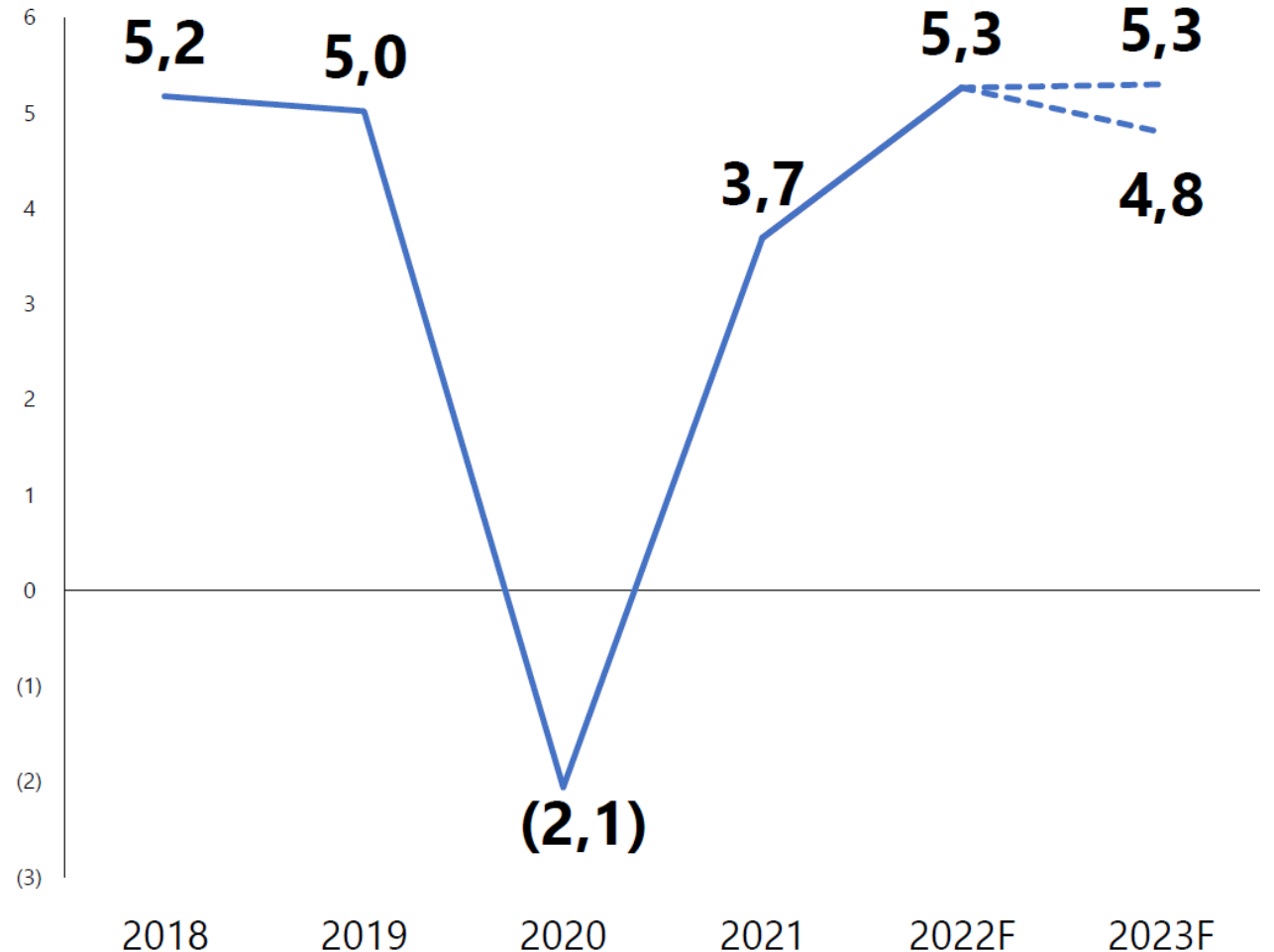
- Dinamika perekonomian global diperkirakan **tetap dapat mempengaruhi perekonomian domestik**
- **Laju investasi dan ekspor diproyeksikan tertahan**, ditambah dengan faktor wait and see pelaku usaha dalam menyambut Pemilu 2024
- **Konsumsi rumah tangga tetap akan stabil**, meskipun tidak akan sekuat perkiraan sebelumnya
- **Konsumsi pemerintah diharapkan dapat memacu** dan menjaga stabilitas perekonomian

Proyeksi Pertumbuhan Indonesia oleh Lembaga Internasional

(dalam %)	2022	2023
IMF (WEO Okt)	5,3	5,0
Bank Dunia (GEP Jan)	5,2	4,8
ADB (ADO Update Sept)	5,4	5,0
Bloomberg Consensus (Des)	5,3	4,9
OECD (Nov)	5,3	4,7

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (% , yoy)

Sumber: BPS, proyeksi Kemenkeu



Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2023

INDIKATOR	2022			2023	
	APBN	Realisasi	Outlook	APBN	Outlook
Pertumbuhan Ekonomi	5,2	5,72	5,3	5,3	4,8 - 5,3
(%, yoy)		5,4% (ytd)			
Inflasi	3,0	0,66 (mtm)	5,51*	3,6	3,6
(%, ytd)		5,51 (ytd)			
Nilai Tukar	14.350	15.731 (eop)	14.871*	14.800	15.200
(Rp/US\$)		14.871 (av-ytd)			
Suku Bunga SUN 10 Tahun	6,80	7,23 (eop)	7,05*	7,9	7,9
(%)		7,05 (ytd)			
Harga minyak mentah ICP	63	76,66 (eop)	97,09*	90	90
(USD/barel)		97,09 (ytd)			
Lifting Minyak	703	609,19**	615	660	660
(ribu barel per hari)		607,41**			
Lifting Gas	1.036	981,08**	958	1.100	1.110
(ribu barel setara minyak per hari)		953,91**			

Ket: *realisasi 2022 **per November 2022

APBN 2023: Optimis dan Waspada



OPTIMIS: KINERJA POSITIF PEREKONOMIAN

1. Pemulihan ekonomi menguat
2. Sektor strategis ekspansif
3. Kinerja konsumsi, investasi, & neraca perdagangan membaik
4. Laju inflasi moderat
5. Kinerja APBN 2022 sangat positif



WASPADA: RISIKO KETIDAKPASTIAN TINGGI

1. Perlambatan ekonomi global
2. Tensi geopolitik mengganggu sisi suplai
3. Pengetatan kebijakan moneter global agresif
4. *Scarring effect* dampak pandemi

Modalitas:
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN



APBN SEBAGAI *SHOCK ABSORBER*

1. Mengendalikan Inflasi, menjaga daya beli
2. Menjaga momentum pemulihan ekonomi
3. Menjaga APBN tetap sehat



MITIGASI RISIKO YANG LEBIH SOLID

1. Mengendalikan defisit dan utang
2. Menyediakan *buffer* dan fleksibilitas APBN
3. Bauran kebijakan fiskal, moneter & sektor keuangan
4. Mengendalikan risiko utang



MENJAGA MOMENTUM TRANSFORMASI EKONOMI

1. Mendukung efektivitas reformasi fiskal
2. Mendukung sentra ekonomi baru dan pemerataan pembangunan
3. Menjaga terlaksananya program prioritas


Postur APBN 2023: Optimis dan Antisipatif

URAIAN (triliun rupiah)	2022	2023
	Realisasi Sementara	APBN
Pendapatan Negara, a.l.	2.626,4	2.463,0
• Perpajakan	2.034,5	2.021,2
• PNBP	588,3	441,4
Belanja Negara	3.090,8	3.061,2
• Belanja Pemerintah Pusat	2.274,5	2.246,5
a.l. Subsidi Energi dan Kompensasi	551,2	339,6
• Transfer Ke Daerah	816,2	814,7
Keseimbangan Primer	(78,0)	(156,8)
Surplus/(Defisit)	(464,3)	(598,2)
% thd PDB	(2,38)	(2,84)
Pembiayaan Anggaran	583,5	598,2

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2022 – 2023

 **Inflasi**
5,5% 3,6%

 **Tk Suku Bunga SBN 10 th**
7,05% 7,9%

 **Pertumbuhan Ekonomi**
5,1% - 5,3% 5,3%

 **Harga Minyak (US\$/barel)**
97 90

 **Lifting Minyak (rbph)**
615 660

 **Nilai Tukar (Rp/US\$)**
14.871 14.800

 **Lifting Gas (rbsmph)**
958 1.100

- Target Pendapatan Negara memperhitungkan moderasi harga komoditas dan penerimaan yang tidak berulang (a.l. PPS)
 - Mitigasi dilakukan utamanya risiko harga komoditas turun lebih dalam
- Alokasi belanja negara diarahkan mendorong produktivitas dan melindungi masyarakat
 - Dukungan anggaran yang memadai untuk menjaga daya beli masyarakat (a.l. subsidi energi & kompensasi)
 - Fleksibilitas dalam pelaksanaan anggaran tetap dilakukan
- Strategi Pembiayaan anggaran mengantisipasi tantangan volatilitas pasar keuangan global, risiko peningkatan biaya utang serta selesainya SKB BI



djp

Strategi dan Fokus Penerimaan Pajak 2023: Melanjutkan Reformasi, Optimalisasi Penerimaan, dan Menjaga Iklim Investasi

Kebijakan Umum Penerimaan Perpajakan APBN 2023

Kebijakan Perpajakan 2023

1. Melanjutkan tren peningkatan pajak dengan **menjaga efektivitas implementasi UU HPP**.
2. **Memberikan insentif fiskal pada kegiatan ekonomi strategis yang mempunyai multiplier effect yang kuat bagi perekonomian;**
3. Memperhatikan daya beli masyarakat dalam upaya meningkatkan penerimaan perpajakan;
4. **Melakukan penggalian potensi** dengan ekstensifikasi dan intensifikasi untuk penguatan basis pajak dan peningkatan kepatuhan wajib pajak;
5. Melakukan **penguatan pengawasan dan penegakan hukum dengan lebih optimal;** serta.
6. Memastikan **pencapaian target penerimaan perpajakan dilakukan secara cermat dan hati-hati** agar konsolidasi fiskal berjalan dengan baik

Kebijakan Penerimaan Pajak Tahun 2023: Optimalisasi penerimaan pajak melalui perluasan basis pajak dan penguatan strategi pengawasan serta tetap mendukung pertumbuhan investasi dan ekonomi

1

Optimalisasi perluasan basis pemajakan

- Tindak lanjut program pengungkapan sukarela
- Implementasi NIK sebagai NPWP

2

Penguatan ekstensifikasi pajak serta pengawasan terarah dan berbasis kewilayahan

- Implementasi penyusunan daftar prioritas pengawasan
- Prioritas pengawasan atas WP high wealth individual berserta WP grup dan ekonomi digital

3

Percepatan reformasi bidang SDM, organisasi, proses bisnis dan regulasi

- Persiapan implementasi core tax system
- Perluasan kanal pembayaran pajak
- Penegakan hukum yang berkeadilan
- Pemanfaatan kegiatan digital forensic

4

Insentif fiskal yang terarah dan terukur

- Ditujukan untuk mendorong pertumbuhan sektor tertentu dan memberikan kemudahan investasi



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200